

Jumat, 3 Juli 2020

1. Perpus Pusat UIN Malik Ibrahim Sudah Membuka Kembali Layanan Pengembalian Buku

INFO

Perpus pusat UIN Maliki sudah membuka kembali layanan pengembalian buku. Buat temen temen yang memiliki tanggungan buku perpus bisa mulai mengembalikannya hari ini, karena mulai tanggal 2 Juli 2020 denda akan diberlakukan kembali.

Terimakasih 

11:19

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial dengan narasi "Perpus pusat UIN Maliki sudah membuka kembali layanan pengembalian buku. Buat temen temen yang memiliki tanggungan buku perpus bisa mulai mengembalikannya hari ini, karena mulai tanggal 2 Juli 2020 denda akan diberlakukan kembali. Terimakasih".

Faktanya setelah ditelusuri, pihak Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui akun Twitter-nya [@UINMalang_Lib](https://twitter.com/UINMalang_Lib) menjelaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang belum mendapatkan instruksi tentang pembukaan layanan. Untuk saat ini, layanan pengembalian buku hanya tersedia bagi mahasiswa yang mengurus bebas tanggungan sebagai syarat pengambilan ijazah.

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/UINMalang_Lib/status/1276385019452256256

<https://www.facebook.com/PerpustakaanPusatUinMalikiMalang/posts/337926006877393>

Jumat, 3 Juli 2020

2. Jokowi Akui Gagal dalam Memimpin Negara



Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu akun Facebook sebuah klaim yang menyebutkan Presiden Jokowi mengakui kegagalannya dalam memimpin negara, pada unggahannya disertakan pula link pemberitaan dari media daring online dengan judul "Jokowi Akui Gagal Pimpin Negara".

Faktanya, klaim pemberitaan mengenai Presiden Jokowi mengaku gagal memimpin Negara adalah tidak benar. Pada artikel berita yang diunggah oleh akun tidak ada kalimat langsung dari Presiden Jokowi mengenai klaim tersebut. Setelah dilakukan penelusuran diketahui bahwa Pernyataan tersebut merupakan opini dari analis politik sekaligus Direktur Eksekutif Voxpol Center Research and Consulting, Pangi Syarwi Chaniago.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4294629/cek-fakta-tidak-benar-jokowi-akui-gagal-pimpin-negara>
<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNG45alb-cek-fakta-jokowi-mengaku-gagal-memimpin-negara-cek-faktanya>
<https://www.law-justice.co/artikel/88744/voxpola-center-research-jokowi-akui-gagal-pimpin-negara/>

Jumat, 3 Juli 2020

3. Informasi PHK Besar-Besaran CS dan Teller Bank Central Asia (BCA)



Penjelasan :

Beredar Informasi PHK besar-besaran Bank Central Asia (BCA). Bahkan disebutkan pula bahwa posisi Teller dan Customer Service (CS) akan dihilangkan.

Faktanya Wakil Presiden Direktur BCA, Suwignyo Budiman mengatakan, layanan bank selalu mengikuti kebutuhan nasabah. Saat ini, nasabah BCA masih membutuhkan kantor cabang karena tak semua layanan perbankan bisa dilakukan secara digital. Salah satunya penarikan atau penyetoran uang tunai dalam jumlah besar. Informasi PHK besar-besaran yang akan dilakukan Bank BCA adalah disinformasi. Informasi tersebut terkait dengan berita Bank BCA yang memasuki era digitalisasi, sehingga peran teller dan customer service (CS) akan berkurang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-phk-di-bank-bca-simak-faktanya.html>

Jumat, 3 Juli 2020

4. Pahlawan Kena Pajak Sepeda



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial foto Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang mengenakan pakaian pejuang kemerdekaan dengan memegang sepeda ontel ditambahkan tulisan dalam foto yang berbunyi "PAHLAWAN KENA PAJAK SEPEDA". Selain itu, unggahan menambahkan narasi "Belum bayar pajak sepeda".

Faktanya, unggahan tersebut salah atau keliru. Foto Presiden Jokowi mengenakan pakaian pejuang kemerdekaan dengan memegang sepeda ontel, diketahui tidak berhubungan dengan wacana pajak yang akan dikenakan pada pengguna sepeda oleh Kementerian Perhubungan atau Kemenhub. Diketahui bahwa foto tersebut berhubungan dengan rangkaian acara Hari Pahlawan pada Sabtu, 10 November 2018 di kota Bandung, Jawa Barat.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.brilio.net/sosok/10-gaya-jokowi-ngonthel-peringati-hari-pahlawan-1811109.html>

<https://hot.liputan6.com/read/4292334/ramai-wacana-pajak-sepeda-ini-4-klarifikasi-dari-kementerian-perhubungan>

<https://money.kompas.com/read/2020/07/01/053100826/bukan-dipajaki-ini-yang-mau-diatur-kemenhub-soal-sepeda?page=all>

Jumat, 3 Juli 2020

5. Video Ekonomi Makin Hancur & Terlilit Utang, Jokowi Terancam Serahkan Indonesia pada China



Penjelasan :

Beredar sebuah video dengan judul "EKONOMI MAKIN HANCUR & TERLILIT UTANG, PEMERINTAHAN JOKOWI T3R4NC4M SERAHKAN INDONESIA Pada CHINA." Dalam video tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani merinci utang untuk penanganan Covid-19 yang didominasi oleh penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp1.289,3 triliun ditambah penarikan pinjaman Rp.150,5 triliun. Khusus utang dari Surat Berharga Negara, di antaranya 221,4 triliun sudah dipenuhi Pemerintah dari hasil lelang penerbitan surat utang pandemi Corona atau Pandemic Bond dalam beberapa waktu terakhir.

Setelah ditelusuri, narasi dalam video tersebut tidak secara valid menyatakan bahwa Pemerintahan Jokowi terancam menyerahkan Indonesia kepada China karena ekonomi yang semakin hancur dan terlilit utang. Beberapa gambar dan cuplikan video dari berbagai sumber yang ditampilkan juga tidak ada kaitannya dengan judul beserta konten video. Narasi yang dibacakan dalam video tersebut berasal dari pemberitaan Cnnindonesia.com dengan judul "Sri Mulyani Rinci Utang Rp1.439,8 T untuk Penanganan Corona" dan "Walau Anjlok, Jokowi Sebut Ekonomi RI Lebih Baik dari China" yang keduanya terbit di Cnnindonesia.com pada 6 Mei 2020. Namun, narasi dalam video yang menyebutkan hasil lelang penerbitan surat utang pandemik Corona atau Pandemic Bond sebesar Rp.221,4 Triliun merupakan informasi yang tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/07/02/salah-video-ekonomi-makin-hancur-terlilit-utang-jokowi-terancam-serahkan-indonesia-pada-china/>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200506171316-532-500818/sri-mulyani-rinci-utang-rp14398-t-untuk-penanganan-corona>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200506111517-532-500596/walau-anjlok-jokowi-sebut-ekonomi-ri-lebih-baik-dari-china>

Jumat, 3 Juli 2020

6. Penipuan Teknisi IndiHome



Penjelasan :

Beredar di media sosial video terkait Teknisi IndiHome yang disebut berusaha melakukan penipuan dengan dalih perbaikan jaringan Indihome di Cluster Discovery Eola Bintaro, Tangerang.

Setelah ditelusuri, dilansir dari repubika.co.id Manajemen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk membantah teknisinya berusaha melakukan penipuan dengan dalih perbaikan jaringan Indihome. Adapun yang sebenarnya terjadi adalah kedua teknisi IndiHome tersebut bermaksud melaksanakan program *Proactive Maintenance* di lokasi yang teridentifikasi berpotensi mengalami penurunan kualitas akibat redaman yang tinggi. Pembenahan yang dilakukan membutuhkan pengukuran-pengukuran yang memungkinkan layanan IndiHome terputus sesaat untuk memastikan titik mana yang menjadi sumber penurunan kualitas. Atas kejadian tersebut, manajemen Telkom Group yang diwakili oleh Direktur Utama Telkom Akses langsung melakukan kunjungan ke rumah pelanggan yang terdampak untuk melakukan klarifikasi dan memberikan penjelasan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://repubika.co.id/berita/qcryw4423/klarifikasi-telkom-atas-video-penipuan-teknisi-indihome>

<https://www.redaksi24.com/jaringan-terganggu-pt-telkom-bantah-teknisi-indihome-lakukan-penipuan/>

Jumat, 3 Juli 2020

7. Dirut dan Staf RSUI Dirawat karena Covid-19 serta Lonjakan Pasien Baru Covid-19 20 Orang Per Hari di RS Persahabatan



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi himbauan agar warga Jakarta dan sekitarnya waspada penularan Covid-19 yang meningkat. Diinformasikan bahwa Dirut RSUI bersama 2 Direktur RSUI lainnya dan 10 staff RSUI saat ini dirawat di RSUI terkena Covid-19. Disebutkan juga di RS Persahabatan terjadi peningkatan jumlah pasien Covid-19 baru dari biasanya 5 per hari kini menjadi 20 per hari.

Dilansir dari laman situs data.jakarta.go.id, Informasi tentang Dirut RSUI bersama 2 Direktur RSUI lainnya dan 10 Staf RSUI terkena Covid-19, serta lonjakan pasien baru Covid-19 di RS Persahabatan hingga 20 orang per hari adalah tidak benar. Faktanya, RSUI telah membantah informasi tersebut melalui Siaran Pers Nomor: 27/SiaranPers-PB/RSUI/VI/2020. Sementara jumlah pasien baru Covid-19 per hari di RS Persahabatan sepanjang Juni 2020 adalah sebanyak 1 s/d 8 pasien per hari.

Disinformasi

Link Counter:

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Dirut-dan-Staf-RSUI-Dirawat-karena-Covid-19-serta-Lonjakan-Pasien-Baru-Covid-19-20-orang-per-Hari-di-RS-Persahabatan>

Jumat, 3 Juli 2020

8. PDIP akan Menangkap 'Kadrun'



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook bahwa Ketua Majelis ProDEM, Iwan Sumule menyebut PDI Perjuangan (PDIP) akan menangkap Kadrun, yaitu istilah yang disematkan kepada kelompok tertentu.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Ketua Majelis ProDEM Iwan Sumule menyebut PDI Perjuangan (PDIP) akan menangkap kadrun adalah tidak benar. Faktanya, judul pada artikel itu merupakan hasil editan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob30D6ok-cek-fakta-pdip-akan-menangkap-kadrun-ini-faktanya>

<https://politik.rmol.id/berita/441853-iwan-sumule-jangan-mimpilah-mau-bubarkan-pdip>

<https://twitter.com/KetuaMajelis/status/1278735390975746048>

Jumat, 3 Juli 2020

9. Video “Jokowi & Mega Naik Pitam, Ternyata Hasto yang Bongkar Sebut RUU HIP Diusulkan PDIP”



Penjelasan :

Beredar unggahan video berdurasi 10 menit yang membahas mengenai PDI Perjuangan (PDIP) sebagai pengusung RUU HIP. Video tersebut disertai narasi yang menyebutkan bahwa Presiden Joko Widodo dan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri naik pitam lantaran Sekretaris Jenderal PDIP, Hasto Kristiyanto membeberkan RUU HIP diusulkan oleh PDIP.

Setelah ditelusuri, konten narasi yang dibawakan dalam video tersebut berasal dari sejumlah pemberitaan. Pemberitaan itu di antaranya dari CNN Indonesia dengan judul “Hasto Akui RUU HIP Diusulkan PDIP” yang tayang pada 29 Juni 2020 dan “Demokrat Sebut Fraksi PDIP Inisiator RUU HIP” yang tayang pada 26 Juni 2020. Lalu, pemberitaan vivanews.com dengan judul “Wakil Ketua MPR: RUU HIP Usulan Fraksi PDIP” yang tayang pada 26 Juni 2020 dan pemberitaan suara.com dengan judul “Ternyata Trisila dan Ekasila di RUU HIP Ada di Visi dan Misi PDIP” yang tayang pada 24 Juni 2020. Dari semua pemberitaan tersebut, tidak ditemukan pernyataan ataupun kemarahan Presiden Jokowi dan Megawati Soekarnoputri lantaran Hasto membeberkan RUU HIP diusulkan oleh PDIP.

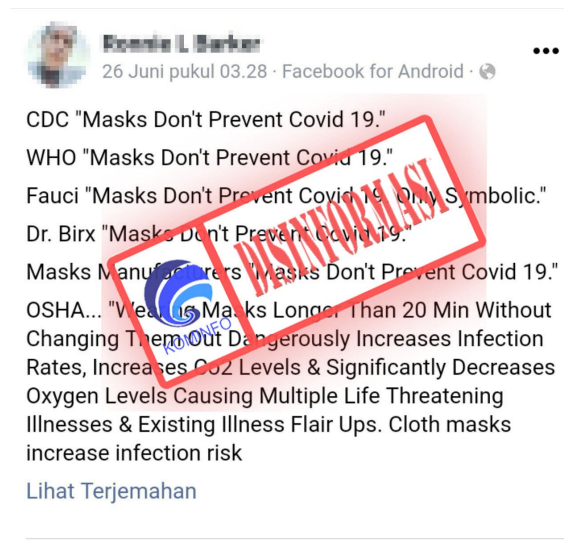
Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/07/03/salah-video-jokowi-mega-naik-pitam-ternyata-hasto-yang-bongkar-sebut-ruu-hip-diusulkan-pdip/>
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200626175051-32-517974/demokrat-sebut-fraksi-pdip-inisiator-ruu-hip>
<https://www.vivanews.com/berita/politik/53976-wakil-ketua-mpr-ruu-hip-usulan-fraksi-pdip>
<https://www.suara.com/news/2020/06/24/141052/ternyata-trisila-dan-ekasila-di-ruu-hip-ada-di-visi-dan-misi-pdip>

Jumat, 3 Juli 2020

10. OSHA Tidak Merekomendasikan Penggunaan Masker di tengah Covid-19



Penjelasan :

Sejumlah postingan media sosial mengaitkan kutipan tentang bahaya memakai masker dengan *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA). Dalam postingan disebut OSHA menyatakan mengenakan masker lebih dari 20 menit dapat meningkatkan Co2 dan secara signifikan mengurangi kadar oksigen yang menyebabkan beberapa penyakit dan risiko infeksi.

Faktanya, dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), tidak ditemukan peringatan dari OSHA mengenai risiko yang terkait dengan penggunaan masker untuk jangka waktu tertentu, atau dampaknya pada tingkat oksigen dan CO2. OSHA bahkan merekomendasikan agar pengusaha mendorong pekerja untuk mengenakan masker di tempat kerja sesuai dengan pedoman Covid-19, kecuali bagi mereka yang mengalami kesulitan bernapas. Sebelumnya, Reuters juga telah merilis bahwa CO2 memang akan perlahan menumpuk di dalam masker seiring waktu, namun hal itu cenderung dapat ditoleransi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-osh-masks/fact-check-osh-masks-does-recommend-the-use-of-face-masks-amid-covid-19-idUSKBN24327B>

Jumat, 3 Juli 2020

11. Foto Driver Ojol Tanpa Kepala



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang memperlihatkan seorang driver Ojek Online mengendarai motor Yamaha Vixion dan terlihat tanpa kepala alias kepala buntung. Foto tersebut sempat viral diperbincangkan di media sosial.

Faktanya, dilansir dari tribunnews.com, diketahui bahwa ternyata foto tersebut merupakan gambar hasil tangkapan layar dari Aplikasi Google Maps yang secara kebetulan tengah mengalami *bug* alias *error* sehingga tampak driver Ojek Online tersebut tanpa kepala.

Disinformasi

Link Counter:

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/07/02/video-viral-tertangkap-kamera-driver-ojol-tanpa-kepala-berkeliruan-merinding-lihatnya-ternyata>